

## ABSTRAK

Nama : Bayu Arifianto  
 Program Studi : Fotografi dan Film  
 Judul : Analisa Antropologi Visual Dalam Film *The Warias: Indonesia's Transsexual Muslims* Dalam Sudut Pandang Penyutradaraan

Antropologi visual merupakan sebuah cabang ilmu dari studi antropologi yang lebih menitik-beratkan perangkuman data dan objek kajian dalam bentuk yang benar-benar konkrit. Sampai dengan sekarang ini dua metode utama yang paling major dalam disiplin ini adalah fotografi dan film.

Film *The Warias: Indonesia's Transsexual Muslims* merupakan sebuah film dokumenter yang mengangkat isu kehidupan Maryani yang merupakan seorang waria dan para kaum transgender lainnya yang ingin mempelajari agama Islam di sebuah pesantren khusus transgender yang didirikan oleh Maryani. Dalam agama Islam sendiri, mengubah kodrat diri seperti jenis kelamin merupakan sesuatu yang dilarang. Tentunya hal ini menjadi polemik bagi masyarakat Indonesia yang mayoritas memeluk agama Islam dan tentunya kebanyakan mengutuk kaum transgender yang mengubah kodrat dirinya dan berperilaku menyerupai lawan jenisnya. Di sisi lain, para waria (sebutan lain untuk transgender) merindukan hubungan dengan Tuhan yang menciptakan mereka. Mereka tidak menghiraukan cemoohan orang lain dan berpegang teguh pada pendirian mereka bahwa hubungan individu dengan Tuhan cukup dilakukan masing-masing pribadi tanpa perlu campur tangan dari orang lain. Hal inilah yang ingin diangkat oleh sang sutradara. Sutradara Santiago Stelley menyampaikan unsur antropologi visual dalam film ini menggunakan dua cara, yaitu unsur antropologi visual yang tampak (*manifest*) dan yang tersembunyi (*latent*). Stelley bisa menunjukkan hal ini dengan halus tanpa terkesan memaksa dan penonton dapat menikmati film ini dengan unsur-unsur antropologi visualnya tanpa harus berpikir lebih keras karena kedua unsur tadi dapat ditampilkan secara hampir bersamaan dan berkesinambungan dalam satu adegan. Unsur-unsur tersebut bisa ditunjukkan baik dari segi visual maupun audionya.

Kata kunci: Antropologi visual, film dokumenter, penyutradaraan

## ABSTRACT

Name : Bayu Arifianto  
 Study Program : Photography and Film  
 Title : Visual Anthropological Analysis in The Warias: Indonesia's Transsexual Muslims Film From Directional Viewpoint

Visual anthropology is a branch of the science of anthropology studies that emphasizes summarizing data and object studies in a truly concrete form. Up to now these two main methods of the most major in this discipline are photography and film.

The Warias: Indonesia's Transsexual Muslims is a documentary that raises the life of Maryani who is a transgender and other transgender people who want to study Islam in a special Pesantren for transgender built by Maryani. In Islam itself, changing the nature of self like sex is something that is forbidden. Surely this becomes a polemic for the majority of Indonesian people who embrace Islam and of course most condemned the transgender who changed his nature and behave like the opposite sex. On the other hand, transvestites (another name for transgender) long for a relationship with the God who created them. They ignore the ridicule of others and hold fast to their stance that individual relations with God are enough to be done by each individual without the need for interference from others. This is what the director wants to show. Director Santiago Stelley conveyed the element of visual anthropology in this film using two ways, the element of visual anthropology that shown (manifest) and hidden (latent). Stelley can show these smoothly without being impressed and the audience can enjoy the film with its visual anthropological elements without having to think harder because the two elements can be displayed almost simultaneously and continuously in one scene. The elements can be shown both in terms of visual and audio.

Keywords: visual anthropology, documentary film, directing